

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan ini merupakan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan orang-orang yang perilaku dan tindakannya dapat diamati, dengan tujuan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan fakta-fakta terkait yang dialami oleh subjek penelitian.⁵²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dikerjakan secara mendalam, intensif, terperinci dan jelas. Berkenaan dengan suatu gejala baik terkait individu, lembaga masyarakat ataupun kelompok tertentu.⁵³

Bedasarkan dari penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan mengamati, mempelajari, dan memahami suatu peristiwa secara alami dalam ruang lingkup konteks sosial melalui interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan gejala yang diteliti. Oleh karena itu, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi gambaran secara utuh dan tersusun dengan baik mengenai unsur-unsur yang terkait, sehingga dapat memberikan keabsahan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁵² Mamik, *Metodologi Kalitatif* (Sidoarjo:Zifatama, 2019), Hal 3.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rinika Cipta, 2006), Hal 142.

Dari definisi tersebut, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses *Tazkiyat al-Nafs* dan apa dampak yang dihasilkan dari penerapan *Tazkiyat al-Nafs* tersebut terhadap peningkatan motivasi menghafal santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Furqon Kaliombo Kota Kediri. Sesuai dengan realita yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai perencana pengamat penuh sekaligus sebagai pelaksana dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan metode dengan proses implementasi dan keberhasilan dalam penerapan metode *Tazkiyat al-Nafs* dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Furqon Kaliombo Kota Kediri. Dengan itu, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan, sebab data-data yang diperoleh di lapangan dihasilkan oleh kehadiran peneliti. Sehingga kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan untuk melihat dengan langsung dan mengamati kejadian alamiah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Furqon tanpa adanya rekayasa dan dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Furqon Kaliombo Kota Kediri (-7.8462559, 112.0230361) dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi maupun data yang berkaitan dengan problematika penelitian, dengan demikian peneliti memilih lokasi tersebut dipilih karena Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an merupakan lembaga

pendidikan yang bergerak dibidang tahfidzul qur'an dengan menerapkan nilai-nilai *Tazkiyat al-Nafs* dengan metode pembiasaan yang diterapkan terhadap santri-santri untuk membentuk pribadi yang berakhlaqul karimah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana peneliti akan memperoleh hasil informasi dalam bentuk data-data yang diperlukan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Ada 2 sumber pengambilan data dalam penelitian ini:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari lapangan termasuk laboratorium.⁵⁴ Oleh sebab itu, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber. Pertama, kitab *ihya' ulumuddin* karya Al-Ghazali. Kedua, kitab karya sa'id hawa. Ketiga, guru dan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Furqon dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari bahan bacaan. Sumber data sekunder dipergunakan sebagai pelengkap dari data primer yang tidak didapatkan secara langsung di lapangan.⁵⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau berkas sejarah berdirinya Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon, program kegiatan dan struktur kepengurusan.

⁵⁴ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Peraktis Untuk Peneliti Pemula* (Jogjakarta: Gajah Mada University Ekspres, 2004), hal 44.

⁵⁵ Ibid., hal 44

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data di lapangan sebagai rangkaian dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dengan cara terstruktur terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁶ Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu suatu data atau informasi terhadap kegiatan-kegiatan yang berjalan di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon, yang antara lain: metode *Tazkiyat al-Nafs* apa saja yang diterapkan di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon? Bagaimana dampak dari penerapan *Tazkiyat al-Nafs* dalam peningkatan hafalan santri di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon? Apa saja faktor pendukung dan penghambat hafalan santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon? Keadaan Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon, keadaan ustadz-ustadznya dan keadaan santri Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon.

2. Wawancara

Proses ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai suatu informasi dari suatu kejadian dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab menggunakan lisan secara langsung antara pewawancara

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 145

dengan narasumber.⁵⁷ Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu pengasuh, asatid dan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Furqon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Ini merupakan proses dalam mencari suatu data atau informasi tentang variabel yang berupa catatan, buku, dokumen resmi, majalah dan surat kabar.⁵⁸ Sehingga dapat dijadikan pendukung dalam penelitian di lapangan. Dalam hal ini, yang akan peneliti lakukan dalam pengambilan dokumentasi penelitian berupa arsip dan foto.

F. Analisis Data

Menurut Muhadjir analisis data merupakan bentuk atau upaya mencari serta mencatat secara terstruktur mengenai sumber catatan atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara guna memperdalam pemahaman dari peneliti tentang kasus yang diteliti.⁵⁹ Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Merupakan proses dalam pemelihan data kasar yang muncul dari sumber catatan tertulis dalam sebuah penelitian. Tahap ini harus terus menerus dilakukan saat pelaksanaan penelitian. Dengan demikian

⁵⁷ Ibid., hal 134

⁵⁸ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), Hal 145

⁵⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Saraen, 2002), Hal 142

peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data serta mendapat gambaran dengan jelas dari data yang direduksi.⁶⁰

2. Penyajian data

Penyajian data adalah pemaparan data matang yang di hasilkan dari data mentah dalam suatu redaksi data, maksudnya yaitu hasil penelitian tersebut harus memaparkan adanya data-data inti dan data paling penting yang telah diperoleh dari penelitian.⁶¹ Dengan penyajian data ini, akan memudahkan peneliti dalam memahami sesuatu fenomena yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari mulai awal meneliti untuk menarik kesimpulan dari awal pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga diharapkan penelitian ini menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan⁶²

Dalam penelitian ini ketekunan pengamatan sangat diperlukan agar peneliti dapat menemukan karakteristik serta unsur yang terdapat

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 243

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 249.

⁶² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, (Jambi : Pusaka,2017) hal 100.

dalam situasi. Kemudian peneliti berfokus terhadap hal-hal tersebut secara optimal sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan dengan menyeluruh terhadap pengujian derajat kepercayaan suatu data dengan memaksimalan pengamatan objek data dan fenomena yang ada di alam.

2. Trianggulasi⁶³

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar data sebagai pembanding dan pengecekan terhadap data lain. Trianggulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara:

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan khalayak umum dengan yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan keadaan prespektif ustadz-ustadz Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Darul Furqon dengan pengasuh.

H. Tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahapan ini peneliti menentukan tema dan fokus penelitian, mengidentifikasi penelitian, melakukan studi literatur, menyusun desain penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

⁶³ Ibid., hal 102

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mencari data melalui instrumen berupa data primer dan data sekunder kemudian peneliti melakukan analisa data yang sudah diperoleh sesuai jenis penelitian dan pendekatan. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

3. Tahapan pasca penelitian lapangan

Setelah Serangkaian kegiatan penelitian selesai, peneliti melakukan tahap yang terakhir yaitu menulis laporan hasil penelitian.